

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Nuryaman dan Veronica (2015:5) objek penelitian adalah karakteristik yang melekat pada subjek penelitian. Karakteristik ini jika diberikan nilai maka nilainya akan bervariasi (berbeda) antarindividu satu dengan lainnya. Dalam terminologi penelitian, objek penelitian ini dinamakan variabel penelitian.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Dividen, Laba Ditahan, Pertumbuhan Penjualan, dan Harga Saham. Penelitian tersebut akan dilaksanakan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (periode 2016-2019).

##### **3.1.1 Perusahaan LQ45**

LQ45 merupakan indikator perusahaan-perusahaan *Blue Chips*, atau perusahaan-perusahaan yang berkapitalisasi besar yang terdiri dari 45 perusahaan besar di Indonesia. Saham-saham *Blue Chips* memiliki pengaruh besar dalam perekonomian. Salah satu keuntungan dalam berinvestasi pada perusahaan-perusahaan dengan label LQ45 adalah perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang teruji tidak hanya dalam segi kapitalisasi pasar (umumnya diatas 4 tahun) melainkan secara ketahanan bisnis dan pengaruhnya terhadap ekonomi Indonesia. Perusahaan yang termasuk dalam LQ45 tidak mudah untuk bangkrut seperti

perusahaan yang baru meluncurkan IPO (*Initial Public Offering*) pada umumnya. Ini karena perusahaan tersebut sudah memiliki eksistensi dan memiliki performa yang teruji (Mikael, 2020:17).

### **3.1.2 Sejarah Indeks LQ45**

Indeks LQ45 pertama kali diluncurkan pada tanggal 24 Februari 1997. Hari dasar perhitungannya adalah 13 Juli 1994 dengan nilai dasar 100. Indeks ini diperkenalkan sebagai alternatif indeks lain selain Indeks Saham Gabungan (IHSG). Pasar modal di Indonesia tergolong pasar modal yang transaksinya tipis (*thin market*), sehingga sebagian besar sahamnya kurang aktif diperdagangkan. Hal ini menyebabkan perkembangan dan tingkat likuiditas IHSG menjadi kurang mencerminkan kondisi nyata di bursa. Indeks LQ45 ini dibuat untuk memecahkan persoalan tersebut. Indeks LQ45 menggunakan 45 emiten yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Faktor-faktor yang dipergunakan sebagai kriteria suatu emiten untuk dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ45 adalah:

- 1) Termasuk dalam 60 perusahaan teratas dengan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 12 bulan terakhir,
- 2) Termasuk dalam 60 perusahaan teratas dengan nilai transaksi tertinggi dipasar reguler dalam 12 bulan terakhir,
- 3) Telah tercatat di Bursa Efek Indonesia selama minimal 3 bulan,

- 4) Memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan nilai transaksi yang tinggi, serta
- 5) Mengalami penambahan bobot *free float* menjadi 100% yang sebelumnya hanya 60% dalam porsi penilaian.

(wikipedia.org)

Pada tanggal 23 November 2018 BEI senantiasa melakukan pengembangan pasar untuk mewujudkan kegiatan pasar modal yang teratur, wajar, dan efisien. Salah satu upaya yang dilakukan oleh BEI adalah dengan menyempurnakan metodologi Indeks LQ45 dan IDX30. Saat ini indeks LQ45 dan IDX30 dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang atas kapitalisasi pasar atau '*market capitalization weighting*' dimana metode ini menggunakan seluruh saham tercatat sebagai bobot perhitungan indeks harga saham. Akan tetapi tidak seluruh saham tercatat tersebut diperdagangkan. Hal ini dikarenakan beberapa saham tercatat masih berbentuk warkat (*scrip*) atau dimiliki oleh investor strategis yang memiliki motif untuk mempertahankan kepemilikannya dalam jangka panjang. Oleh karena itu, untuk lebih menggambarkan kondisi pasar yang sesungguhnya BEI memandang perlu untuk menetapkan *free float* sebagai penyesuaian atas kapitalisasi pasar yang digunakan dalam perhitungan Indeks LQ45 dan IDX30. Definisi *free float* yang akan diterapkan dalam perhitungan Indeks LQ45 dan IDX30 adalah total saham *scripless* yang dimiliki oleh investor dengan kepemilikan saham kurang dari 5% berdasarkan data

dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sementara itu, rasio *free float* suatu saham adalah jumlah saham *free float* relatif terhadap total saham tersebut.

Metode baru untuk penghitungan Indeks LQ45 dan IDX30 adalah '*capped free float adjusted market capitalization weighting*' dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Index} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Market Cap}_i \times \text{Rasio Free Float}_i)}{\text{Base Market Cap}} \times 100$$

dimana:

<i>Market Cap<sub>i</sub></i>	: Harga Saham × Jumlah Saham Tercatat dari saham i,
<i>Rasio Free Float<sub>i</sub></i>	: Rasio <i>Free Float</i> dari saham i (dalam persen),
<i>Base Market Cap</i>	: Kapitalisasi pasar yang disesuaikan dengan <i>free float</i> pada hari dasar (d disesuaikan jika ada aksi korporasi),
<i>n</i>	: Jumlah konstituen indeks.

Setiap enam bulan sekali Bursa Efek Indonesia mengadakan evaluasi terhadap saham-saham yang tergabung dalam indeks LQ45. Apabila terdapat saham yang tidak lagi memenuhi kriteria seleksi, maka saham tersebut akan digantikan dengan saham lain yang memenuhi persyaratan. Penggantian saham tersebut diberlakukan secara efektif setiap awal bulan Februari dan Agustus. Proses evaluasi dan penyeleksian saham-saham LQ45 melibatkan komite penasihat yang terdiri dari para ahli yang berasal dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), universitas, dan profesional bidang pasar modal yang independen. Hal itu dilakukan demi menjamin kewajaran (*fairness*) selama proses penyeleksian ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah (Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, 2018:3).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Ajat Rukajat (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata, dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

#### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Nuryaman dan Veronica (2015:41) variabel penelitian merupakan karakteristik yang melekat pada unit analisis penelitian, yang nilainya akan diukur, dikumpulkan, dianalisis, dan disimpulkan.

Dalam penelitian ini variabel penelitian dapat dibagi menjadi 2, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

##### 1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dengan kata lain, perubahan nilai (*variance*) pada variabel independen dapat menyebabkan perubahan nilai variabel dependen.

Variabel independen sering juga dinamakan sebagai variabel prediktor atau variabel *antecedent* (Nuryaman dan Veronica, 2015:42). Variabel independen dalam penelitian ini dilambangkan dengan huruf “X” yaitu dividen (X1), laba ditahan (X2), dan pertumbuhan penjualan (X3).

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dengan kata lain, besaran nilai variabel dependen dipengaruhi oleh perubahan nilai variabel independen. Variabel dependen dinamakan juga sebagai variabel konsekuensi (Nuryaman dan Veronica, 2015:42-43). Variabel dependen dalam penelitian ini dilambangkan dengan huruf “Y” yaitu Harga Saham (Y).

Dari 2 variabel tersebut, dapat dibuatkan operasionalisasi variabel seperti dibawah ini:

**Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Pengertian Variabel	Indikator	Skala
1	Dividen (X1)	Dividen adalah bagian laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediaan mereka menanamkan hartanya dalam perusahaan.	X1: $DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$ (Murhadi, 2013:65)	Rasio
2	Laba Ditahan (X2)	Laba ditahan merupakan pendapatan yang tidak dibagikan sebagai dividen	X2: Laba Ditahan = Laba	Rupiah

		karena merupakan bentuk pembiayaan intern.  Sundjaja dan Barlin (2010:379)	Bersih Setelah Pajak - Dividen  (Kasmir, 2014:44)	
3	Pertumbuhan Penjualan (X3)	<i>sales growth</i> merupakan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualan dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan.  Kasmir (2017:107)	X3:  $g = \frac{S1 - S0}{S0} \times 100\%$	Rasio
			Keterangan:  <i>g</i> = <i>Growth Rate</i> (Tingkat Pertumbuhan Penjualan)  <i>S1</i> = <i>Total Current Sales</i> (Total Penjualan Selama Periode Berjalan)  <i>S0</i> = <i>Total Sales For Last Periode</i> (Total Penjualan Periode Yang Lalu)  (Horne, 2013:122)	
4	Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran	Y: Harga saham penutupan ( <i>closing price</i> )  (Darmadji dan Fakhruddin, 2012:102)	Rupiah

---

antara pembeli saham dengan  
penjual saham.

Darmadji dan Fakhruddin  
(2012:102)

---

### **3.2.2. Teknik Pengumpulan Data**

#### **2.2.2.1 Jenis Data**

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015: 67).

Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015: 68).

Berdasarkan sifatnya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015: 68-69). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

### 3.2.2.2 Populasi Sasaran

Menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik (2015:63) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dijadikan sarana pada penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Agustus 2019 antara lain sebagai berikut:

*Tabel 3. 2*

**Daftar Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Periode Agustus 2019**

No	Kode	Nama
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10	BRPT	Barito Pacific Tbk.
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
12	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

14	CTRA	Ciputra Development Tbk.
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
16	EXCL	XL Axiata Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22	INDY	Indika Energy Tbk.
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
24	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
26	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
27	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
28	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
29	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.
30	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
33	PTBA	Bukit Asam Tbk.
34	PTPP	PP (Persero) Tbk.
35	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
36	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
38	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
39	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Pesero) Tbk.
41	TPIA	Chandra Asri Petrocheical Tbk.
42	UNTR	United Tractors Tbk.
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

---

*Sumber: Bursa Efek Indonesia*

### **3.2.2.3 Penentuan Sampel**

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Sampling*. Menurut Nuryaman dan Veronica (2015:108-109) *Cluster Sampling* adalah sampel yang dikumpulkan dalam kelompok. Pembentukan kelompok atau *Cluster* ini mempunyai ciri atau karakteristik, dalam setiap kelompok bersifat heterogen sedangkan antarkelompok bersifat homogen.

Adapun kriteria-kriteria perusahaan yang masuk kedalam sampel yaitu sebagai berikut:

1. Termasuk dalam perusahaan yang mengolah produk mentah menjadi produk jadi;
2. Termasuk dalam perusahaan yang melakukan produksi benda fisik;
3. Telah tercatat di Bursa Efek Indonesia selama minimal 4 tahun;
4. Memiliki laporan keuangan selama minimal 4 tahun;
5. Termasuk dalam perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Berikut adalah perusahaan manufaktur yang masuk kedalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019:

**Tabel 3. 3****Daftar Perusahaan Manufaktur yang termasuk Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Periode 2016-2019**

<b>NO</b>	<b>KODE PERUSAHAAN</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	ASII	Astra International Tbk.
2	GGRM	Gudang Garam Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
6	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
7	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
8	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
9	CPIN	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
10	TKIM	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

**3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui cara sebagai berikut:

**1. Studi Kepustakaan**

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca, mempelajari, dan menelaah literatur-literatur berupa teori dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel internet dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Studi Dokumentasi

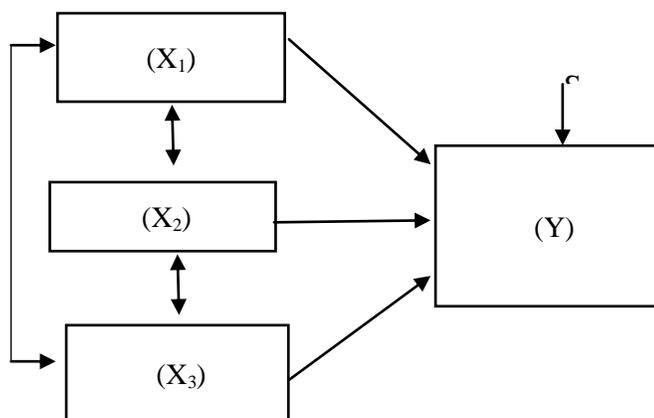
Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan membaca dan mencatat data-data dan informasi yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

### 3.2.3 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:72) model penelitian atau paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Seperti halnya persamaan dengan judul penelitian yang diambil, paradigma dari penelitian ini menggunakan paradigma dengan 4 (empat) variabel penelitian yaitu Dividen, Laba Ditahan, Pertumbuhan Penjualan, dan Harga Saham.

Pada penelitian ini model penelitian dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



**Gambar 3. 1 Model Penelitian**

Keterangan:

$X_1$  : Dividen

$X_2$  : Laba Ditahan

$X_3$  : Harga Saham

$e$  : Pengaruh faktor yang diteliti

### **1.3 Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui pengaruh Dividen, Laba Ditahan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1.3.1 Analisis Statistik**

Analisis statistik dalam data kuantitatif merupakan kegiatan mengolah data yang sudah didapatkan. Menurut Sugiyono (2017:147) menyatakan kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis data, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab seluruh masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode data kuantitatif dengan menggunakan metode *path analysis*. *Path analysis* digunakan untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel independen X: Dividen, Laba Ditahan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap variabel dependen Y: Harga Saham. Tujuan digunakannya *path analysis* atau analisis jalur yaitu untuk mengetahui apakah

pengaruh seperangkat variabel X dan pengaruh antar variabel X. Pada analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dipakainya analisa jalur ini untuk menerangkan pengaruh langsung dan tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat.

Selain itu, pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* pengolah data statistik yaitu *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 26 dan *Microsoft Office Excel* 2010. Terdapat beberapa analisis yang digunakan sebagai berikut:

### **1.3.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik meliputi pengujian uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikoleniaritas, dan uji autokorelasi. Dengan demikian uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

#### **1. Uji Normalitas**

Berdasarkan Ghozali (2013:13) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

Melihat model regresi normal atau tidak, dilakukan analisis grafik. Analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram *Jarque Bera* dengan melihat

nilai *Jarque Bera* dibandingkan dengan nilai *Chi Square table* dan tingkat harga saham. Jika nilai profitabilitas *Jarque Bera* > tingkat signifikansi (5%) maka asumsi normalitas telah terpenuhi.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas dengan TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria dalam pengujian ini jika nilai TOL > 0,10 dan nilai VIF < 10,0 maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier (Suliyanto, 2011:90-91).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- a. Titik titik menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0
- b. Titik-titik dan tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik dan tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar Kembali.
- d. Penyebaran titik-titik dan tidak berpola.

#### 4. Uji Autokorelasi

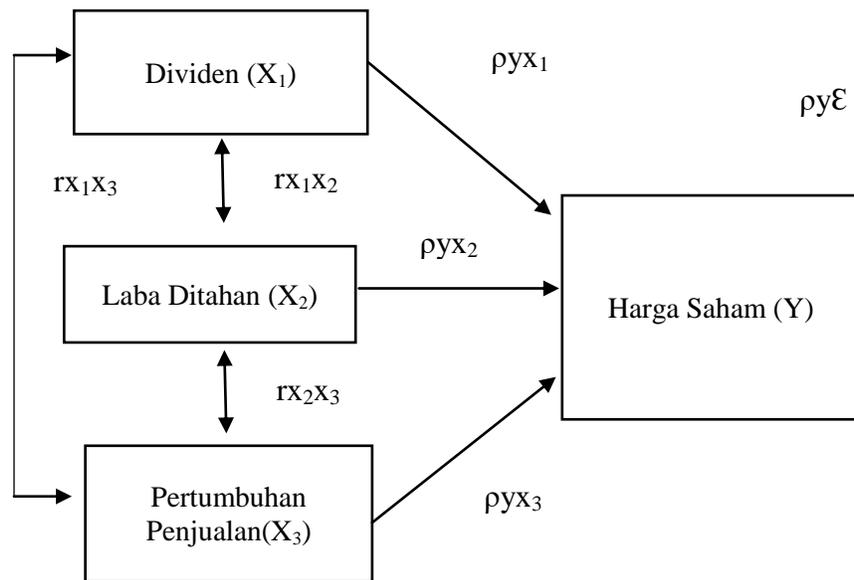
Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.

Signifikan tidaknya suatu data mempunyai batasan, yaitu :

- a. Bila Probabilitas  $> 0,05$  maka tidak signifikan.
- b. Bila Probabilitas  $< 0,05$  maka signifikan.

#### 3.3.3 Analisis Jalur *Path*

Menurut Ghozali (2016:249), analisis jalur (*path analysis*) merupakan perluasan dari analisis linier berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausal antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan analisis jalur, karena analisis tersebut cukup untuk mewakili seberapa besarnya hubungan dan pengaruh dividen ( $X_1$ ), laba ditahan ( $X_2$ ) dan pertumbuhan penjualan ( $X_3$ ) terhadap harga saham ( $Y$ ). Adapun struktur *path analysis* dapat diterjemahkan dalam sebuah diagram jalur seperti pada gambar 3.2 sebagai berikut:



**Gambar 3. 2**  
**Struktur *Path Analysis***

Keterangan:

$X_1$  = Dividen

$X_2$  = Laba Ditahan

$X_3$  = Pertumbuhan Penjualan

$Y$  = Harga Saham

$\epsilon$  = Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_1X_2}$  = Koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $X_2$

$r_{X_1X_3}$  = Koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $X_3$

$r_{X_2X_3}$  = Koefisien korelasi antara variabel  $X_2$  dengan variabel  $X_3$

$\rho_{YX_1}$  = Koefisien jalur antara variabel  $X_1$  dengan  $Y$

$\rho_{YX_2}$  = Koefisien jalur antara variabel  $X_2$  dengan  $Y$

$\rho_{YX_3}$  = Koefisien jalur antara variabel  $X_3$  dengan  $Y$

Dari struktur *path analysis* di atas, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menurut Ghozali (2016:202) pengujian ini digunakan untuk mengukur proporsi variasi dan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, artinya semakin besar nilai masing-masing variabel tertentu maka semakin besar dominasinya, serta hasil dari data yang diproses akan semakin baik. Sehingga semakin tepat model ini digunakan untuk menjelaskan perilaku dari variabel dependen dan independen. Untuk menghindari bias maka digunakan nilai *adjusted*  $R^2$ , karena *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independent ditambah dalam penelitian. Koefisien korelasi digunakan untuk menentukan tingkat keeratan hubungan antara variabel adapun rumus yang digunakan adalah :

$$r_{X_iX_j} = \frac{n \sum_{h=1}^n X_{ih}X_{jh} - \sum_{h=1}^n X_{ih} \sum_{h=1}^n X_{jh}}{\sqrt{[n \sum_{h=1}^n X_{ih}^2 - (\sum_{h=1}^n X_{ih})^2][n \sum_{h=1}^n X_{jh}^2 - (\sum_{h=1}^n X_{jh})^2]}}$$

Koefisien korelasi ini akan besar jika tingkat hubungan antar variabel kuat. Demikian jika hubungan antar variabel tidak kuat maka nilai r akan kecil, besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan dalam tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Interpretasi koefisien korelasi nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono, 2015 : 257*

## 2. Pengujian Secara Simultan

Pengujian secara simultan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho_{YX_i} = b_{YX_i} \sqrt{\frac{\sum_{h=1}^{n-1} X_i h^2}{\sum n_{yh^2}}}$$

Keterangan:

$\rho_{YX_i}$  = Koefisien jalur dari variabel  $X_i$  terhadap variabel Y

$b_{YX_i}$  = Koefisien regres variabel  $X_i$  terhadap variabel Y

## 3. Pengujian Faktor Residu

$$\rho_{YX_i} = \sqrt{1 - R^2_{yix_1x_2 \dots x_i}}$$

Dimana  $R^2_{YX_1, X_2, \dots, X_k} = \sum_{i=1}^k \rho_{YX_i} r_{YX_i}$

#### 4. Pengujian Hipotesis Operasional

##### a. Pengujian secara simultan

$$H_0: \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = 0$$

$$H_a: \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} \neq 0$$

Dengan kriteria penolakan  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Uji signifikansi menggunakan rumus:

$$F = \frac{(n - k - 1)R^2_{YX_1 X_2 \dots X_k}}{k(1 - R^2_{YX_1 X_2 \dots X_k})}$$

Statistik pengujian ini mengikuti distribusi F dengan derajat bebas  $V_1$

= k dan  $V_2 = n - k - 1$ .

##### b. Pengujian Secara Parsial

Hipotesis operasional :

$$H_0: \rho_{YX_i} = 0$$

$$H_a: \rho_{YX_i} \neq 0$$

Uji statistik menggunakan rumus:

$$t_i = \frac{\rho_{YX_1}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{YX_1 \dots X_k})}{(n - k - 1)(R^2_{X_1 X_2 \dots X_k})}}}$$

Uji statistik di atas mengikuti distribusi t dengan derajat bebas  $n - k - 1$  untuk mencari pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya, baik secara

langsung maupun tidak langsung pada disajikan melalui formula yang disajikan dalam tabel 3.5.

**Tabel 3. 5**  
**Formulasi Untuk Mencari Pengaruh Langsung maupun Tidak Langsung**  
**Antara Variabel Penelitian**

No	Pengaruh langsung	Pengaruh tidak langsung	Total Pengaruh
1	$Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y$ : $(\rho_{YX_1})^2$		A
		Melalui $X_2 Y \leftarrow X_1 \Omega X_2 \rightarrow Y$ $(\rho_{YX_1})(r_{X_2X_1})(\rho_{YX_2})$	B
		Melalui $X_3 Y \leftarrow X_1 \Omega X_3 \rightarrow Y$ $(\rho_{YX_1})(r_{X_3X_1})(\rho_{YX_3})$	C
	Total Pengaruh $X_1 \rightarrow Y$	A + B + C	D
2	$Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y$ : $(\rho_{YX_2})^2$		E
		Melalui $X_1 Y \leftarrow X_2 \Omega X_1 \rightarrow Y$ $(\rho_{YX_2})(r_{X_2X_1})(\rho_{YX_1})$	F
		Melalui $X_3 Y \leftarrow X_2 \Omega X_3 \rightarrow Y$ $(\rho_{YX_2})(r_{X_2X_3})(\rho_{YX_3})$	G
	Total Pengaruh $X_2$	E + F + G	H
3	$Y \leftarrow X_3 \rightarrow Y$ : $(\rho_{YX_3})^2$		I
		Melalui $X_1 Y \leftarrow X_3 \Omega X_1 \rightarrow Y$ $(\rho_{YX_3})(r_{X_3X_1})(\rho_{YX_1})$	J
		Melalui $X_2 Y \leftarrow X_3 \Omega X_2 \rightarrow Y$ $(\rho_{YX_3})(r_{X_3X_2})(\rho_{YX_2})$	K
	Total Pengaruh $X_3$	I + J + K	L

Total Pengaruh $X_1$ , $X_2$ dan $X_3$ terhadap Y	$D + H + L$	M
Pengaruh residu	$1 - M$	N

Dalam proses perhitungan *path analysis* di atas, penulis akan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 26*.

### 3.3.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikan, kriteria dan penarikan kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Pengujian Hipotesis Operasional

##### a. Pengujian secara parsial (individu)

##### 1) Pengujian koefisien jalur $\rho_{YX1}$

$H_0: \rho_{YX1} = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh dividen terhadap harga saham

$H_a: \rho_{YX1} \neq 0$  artinya terdapat pengaruh dividen terhadap harga saham

##### 2) Pengujian koefisien jalur $\rho_{YX2}$

$H_0: \rho_{YX2} = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh laba ditahan terhadap harga saham

$H_a: \rho_{YX2} \neq 0$  artinya terdapat pengaruh laba ditahan terhadap harga saham

3) Pengujian koefisien jalur  $\rho_{YX3}$

$H_0: \rho_{YX3} = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham

$H_a: \rho_{YX3} \neq 0$  artinya terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham

b. Pengujian Secara Simultan

Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:  $H_0: \rho_{YX1} = \rho_{YX2} = \rho_{YX3} = 0$

1)  $H_0: \rho_{YX1} = \rho_{YX2} = \rho_{YX3} = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh dividen, laba ditahan dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.

2)  $H_0: \rho_{YX1} = \rho_{YX2} = \rho_{YX3} \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh dividen, laba ditahan dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan 5%, hal ini kemungkinan kebenaran penarikan kesimpulan mempunyai signifikansi 95% korelasi, dan hanya sebesar 5% kemungkinan tidak tepat. Taraf signifikan ini adalah tingkat yang umum digunakan dalam hubungan antara variabel-variabel.

3. Kriteria Uji

a. Uji secara simultan

1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

Artinya dividen, laba ditahan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

Artinya dividen, laba ditahan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

b. Uji secara parsial

- 1) Jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
- 2) Jika  $t_{tabel} \geq t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima
- 3) Jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung}$  maka tolak  $H_0$  terima  $H_a$
- 4) Jika  $t_{tabel} \geq t_{hitung}$  maka terima  $H_0$  tolak  $H_a$

c. Kaidah keputusan

1) Secara parsial

Tolak  $H_0$ : nilai  $t < (\alpha = 0,05)$

Terima  $H_0$ : nilai  $t > (\alpha = 0,05)$

2) Secara simultan

Nilai  $F < (\alpha = 0,05)$   $H_0$  ditolak

Nilai  $F > (\alpha = 0,05)$   $H_0$  diterima

### 3.4 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif dengan pengujian seperti pada tahapan di atas. Dan hasil tersebut akan ditarik suatu kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut diterima atau ditolak.

